

## ABSTRAK

Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta tantangan persaingan pada era globalisasi dan milenium ke III semakin berat, melahirkan tuntutan dan tantangan baru pada dunia pendidikan sebagai salah satu wahana pengembangan sumber daya manusia. Tuntutan dan tantangan itu melahirkan respon akurat pada LPTK untuk mempersiapkan calon guru sekolah dasar berkualitas yang mampu melaksanakan tugas kependidikan secara profesional.

Upaya mempersiapkan tenaga kependidikan yang berkualitas di LPTK seperti di PGSD FKIP Unsyiah dilakukan dengan perkuliahan teori dan PPL di sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Fokus utama yang selalu dijadikan akar permasalahan calon guru dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan selanjutnya justru ditujukan pada kegiatan praktek mengajar yang dilaksanakan melalui paket PPL. Hal itu dapat dimaklumi bahwa bila PPL yang dilakukan kurang optimal, akan membawa pengaruh bagi pembentukan dasar-dasar kemampuan mengajar seorang calon guru. Atas dasar inilah penulis mencoba untuk mengungkapkan manajemen PPL melalui penelitian yang diberi judul **Pengelolaan Praktek Pengalaman Lapangan di FKIP Universitas Syiah Kuala (studi Kasus pada Program D-II PGSD)**.

Berdasarkan gejala-gejala dari pengelolaan Praktek Pengalaman Lapangan di PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala, maka diangkat permukaan suatu masalah yang sangat menarik perhatian penulis yakni; Apakah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD di FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh telah dikelola dengan efektif dan efisien? Data dan informasi sehubungan dengan masalah ini dihimpun dengan teknik wawancara, observasi serta penilaian dokumen-dokumen pengelolaan dan penilaian, kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan deskriptif. Artinya hasil penelitian lapangan dianalisis dengan memaparkan keadaan sesungguhnya dan membandingkan dengan kriteria pengelolaan PPL sehingga memperoleh kesimpulan sebagai produk akhir penelitian ini.

Sampel penelitian yang diwawancarai bersifat "snowball sampling", dan data telah dihimpun dari Dekan FKIP Unsyiah, Kepala UPT PPL, Ketua Prodi PGSD, Koordinator dan anggota panitia pelaksana, Kakanwil/ Dinas P dan K, Kepala SD, Dosen pembimbing, guru pamong dan mahasiswa praktikan.

Data tentang Pengelolaan PPL D-II PGSD FKIP Unsyiah dihimpun melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumenter dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif - evaluatif.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan PPL D-II PGSD FKIP Unsyiah masih memerlukan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek tertentu. Terutama pada aspek: (1) Pendistribusian mahasiswa PPL kesekolah latihan belum terlaksana sebagaimana mestinya (2) bimbingan dari dosen pembimbing (3) penggunaan fasilitas (4) jumlah dan proses pembayaran honor. Sedangkan kualitas pengelolaan PPL sebahagian telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Indikasi ini diketahui dari temuan penelitian yang dinilai dari sudut proses dan hasil yang telah dicapai, antara lain: (1) komitmen pengelola PPL tergolong tinggi dan pengadaan fasilitas dan anggaran biaya secara umum cukup efektif (2) proses dan hasil pengorganisasian yang dijalin dengan pihak terkait telah menunjukkan hasil yang baik (3) Pengaturan Mahasiswa PPL oleh panitia telah sesuai dengan jadwal dan prosedur dan penetapan SD latihan oleh Kanwil/Kandep dan Dinas P dan K telah kriteria yang ditetapkan (4) pengawas terdiri dari pihak-pihak yang berpengalaman dan telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengelola untuk memperbaiki kelemahan substansi pengelolaan PPL Program D-II PGSD FKIP Unsyiah Banda Aceh, sehingga pengelolaan dimasa yang akan datang berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan bagi dosen pembimbing dan guru pamong dapat membenahi diri untuk meningkatkan prestasi menuju ke jenjang yang lebih profesional.

Selanjutnya mengingat penelitian ini merupakan studi kasus, maka peluang untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sangat terbuka, baik

penelitian yang bersifat eksplikatif, replikatif maupun komparatif dan pendalaman bagi peningkatan kualitas pendidikan di negara ini.



